

**BIMBINGAN KEAGAMAAN
PADA REMAJA DI LEMBAGA SWADAYA MUSLIM NURANI
INSANI SEMAKI UMBUL HARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Oleh :

NANANG SUPRIYANTO
NIM 04220016

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/228/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA REMAJA
DI LEMBAGA SWADAYA MUSLIM NURANI INSANI
SEMAKI, UMBULHARJO, YOGYAKARTA**

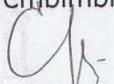
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nanang Supriyanto
NIM : 04220016
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 7 Januari 2009
Nilai Munaqasyah : B +

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

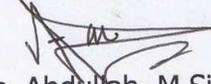
Pembimbing


Casmini, S.Ag., M.Si.
NIP. 150276309

Penguji I


Drs. M. Husen Madhal, M.Pd.
NIP.150179408

Penguji II


Drs. Abdulfah, M.Si.
NIP. 150254035

Yogyakarta, 18 Februari 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN



MOTTO

“Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara:
Mencintai Nabimu, Mencintai keluarga Nabi dan Membaca Al-Qur’an”

(H.R. Tabrani)

“Jadilah Penyeru sebelum yang lain”

(Hasan al Banna)

“Hidup Mulia atau Mati Syahid”

PERSEMBAHAN

*Skripsiku ini ku persembahkan kepada Bapak Ibu sebagai tanda baktiku,
Adik-adiku semua yang selalu memberikan motivasi
Calon makmumku tercinta, terimakasih atas segala bantuanya*

ABSTRAK

Oleh : Nanang Supriyanto

Remaja atau lebih dikenal dengan masa tenaager merupakan masa dimana segala aktifitas dan perilaku mengalami perubahan yang begitu cepat dan sering kali mengedepankan emosi dalam memahami realita

Dalam bidang keagamaan kehidupan keagamaan sering mengalami apa yang sebut fluktuasi emosi keagamaan, dimana banyak sering kita jumpai perilaku keagamaan yang jauh dari yang kita harapkan. Pendidikan keagamaan yang hanya bersifat kognitif saja tidak akan memberikan keefektifan dalam proses pembentukan karakter dengan kepribadian keagamaan yang sempurna (*universality personality*)

Bimbingan Keagamaan yang dilakukan oleh LSM Nurani Insani banyak mempengaruhi kehidupan keagamaan remaja. Ada setidaknya tiga hal yang menjadikan kehidupan keagamaan remaja yang masuk kedalam bimbingan lembaga tersebut mengarah kepada pembentukan kepribadaian Islami yaitu adanya model keteladanan, kesinambungan bimbingan keagamaan yang menyentuk aspek emosi, akhlaq dan aqidah

Peneliti mencoba fokus untuk melalukan eksplorasi secara mendalam mengenai bentuk bimbingan keagamaan dan pengaruh model bimbingan terhadap remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan bentuk perilaku keagamaan remaja ke arah yang positif

Kata Kunci : Bimbingan keagamaan dan Perilaku Keagamaan Remaja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi umat Islam.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Bahri Ghazali, M.A, selaku dekan dan pembimbing akademik (PA) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Nailul Falah S.Ag M.Si selaku ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
3. Ibu Casmini, S.AG.,M.SI., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, sumbangan pemikiran, pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah yang telah menyampaikan banyak ilmu pengetahuan dan segenap karyawan Fakultas Dakwah yang telah memberikan bantuan dan pelayanan administrasi.
5. Bapak Sigit Yulianta dan Seluruh pengurus Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani yang telah memberikan informasi dan data-datanya dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tuaku yang tercinta, bapak dan ibu terima kasih banyak atas segalanya.
7. Adik-adiku yang aku sayang, Dwi, Esta dan Eri.
8. Sahabatku DPH Masjid Al-Falaah semuanya, terima kasih atas segala bantuannya.
9. Sahabatku RISAMAH semuanya, terima kasih atas segala bantuannya.
10. Semua pihak yang terkait yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal shalih dan mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca.

Yogyakarta, Desember 2008

Penulis

Nanang Supriyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	8
B. Telaah Pustaka	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Subyek dan Objek Penelitian	36
C. Metode Pengumpulan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran umum LSM Nurani Insani	
Semaki, Umbulharja	41
2. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan	56
3. Pelaksanaan bimbingan keagamaan	58
B. Pembahasan	
1. Pembahasan bentuk-bentuk bimbingan keagamaan.....	67
2. Pembahasan Pelaksanaan bimbingan keagamaan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	85
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan pengertian-pengertian yang digunakan dalam judul dengan batasan sebagai berikut :

1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹

Bimbingan keagamaan disini adalah pelaksanaan pemberian bimbingan keagamaan dalam upaya meningkatkan kematangan beragama individu atau kelompok remaja yang beragama Islam dan mendapat bimbingan secara intensif di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani Yogyakarta. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan tersebut adalah halaqoh, rihlah atau out bond, mabit dan tadabur Al-Qur'an .

¹ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 143.

2. Kematangan Beragama

Kematangan beragama adalah kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku.²

Kematangan beragama di sini adalah perilaku manusia yang betul mengamalkan nilai agama secara keseluruhan tanpa adanya paksaan, mereka mempunyai perilaku keagamaan karena sudah menjadi karakter dan tugas sebagai hamba Allah dengan penuh kesadaran.

3. Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak yang mengalami masa perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Menurut andi mappiare rentang usia remaja antara 13-21 tahun yang dibagi pula dalam masa remaja awal usia 13-17 tahun dan remaja akhir 17-21 tahun.³

Remaja disini adalah orang yang sudah masuk dalam perkembangan remaja secara fisiologis dan psikologis yang masuk dalam asuhan dan mendapat bimbingan dari Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani Yogyakarta.

4. Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani

Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani adalah sebuah organisasi kelembagaan Islam yang terdapat di semaki tepatnya barat Mandala Krida Yogyakarta.

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 121.

³ Andi Mappaiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 25.

Berdasarkan pada batasan- batasan di atas, maka skripsi dengan judul *Bimbingan Keagamaan dalam meningkatkan Kematangan Beragama pada remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani Semaki Yogyakarta* adalah suatu penelitian mengenai bentuk-bentuk, pelaksanaan, bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kematangan beragama pada remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap manusia yang memiliki keterikatan emosi dengan agamanya pasti menginginkan adanya sebuah prestasi yang tertinggi dihadapan Allah berupa pribadi taqwa. Maka sangatlah relevan apabila Rasul 14 abad yang lalu memberikan sabdanya dalam sebuah hadist yang dibukukan dalam risalah Hadist Arba'in sebagai berikut :

“Bertaqwalah kamu kepada Allah dimanapun kamu berada. Dan ikutilah kejelekan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlaq terpuji”
(H.R Muslim).⁴

Pengertian taqwa oleh para ulama sering dikatakan sebagai upaya seoptimal mungkin mengerjakan segala perintah Allah dengan kesungguhan (*jiddiyah*), serta meninggalkan seluruh larangan Allah dan Rasul-Nya. Perilaku taqwa akan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari –hari dengan cara melaksanakan segala aktifitas kehidupan di bawah Bimbingan Al-Quran dan Al-Hadist.

⁴ Imam an Nawawi, *Hadist Arba'in*, (Yogyakarta : Media Hidayah, 2001), hlm. 24.

Dalam pembagian tahap perkembangan manusia, maka masa remaja menduduki tahap progresif. Dalam pembagian yang agak terurai mencakup masa juvenilitas pubertas dan nubilitas.

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada remaja turut dipengaruhi perkembangan tersebut. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agamanya dan perilaku keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan erat dengan faktor perkembangan fisiologis.

Bagi perkembangan remaja agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral sehingga agama membuat seseorang dapat menstabilkan tingkah laku dan bisa memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya.

Berdasarkan tahap-tahap perkembangan remaja, teori Fowler mengemukakan bahwa perkembangan agama remaja berada dalam dua tahap⁵ yaitu untuk remaja awal berupa *Synthetic- conventional faith*, remaja mulai mengembangkan pemikiran formal operasional dan mulai mengintegrasikan nilai-nilai agama yang telah mereka pelajari ke dalam sistem kepercayaan yang lebih rasional. Sedangkan pada tahap remaja akhir perkembangan keagamaan sudah mengarah kepada tanggung jawab individu secara penuh terhadap kepercayaan agama mereka.

Permasalahan umum yang dihadapi remaja adalah konflik dan keraguan. Secara fisik remaja sudah berpenampilan dewasa, akan tetapi secara

⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 210.

psikologis belum. Ketidakpastian ini menjadikan remaja menempatkan dirinya dalam suasana yang mengalami fluktuasi kehidupan batin.

Adapun konflik dan keraguan yang timbul antara lain :⁶

1. Konflik yang terjadi antara percaya dan ragu.
2. Konflik yang terjadi antara ide keagamaan antara ketaatan dan liberalisme.
3. Konflik yang terjadi antara melepaskan kebiasaan masa lalu dengan kehidupan keagamaan yang didasarkan atas petunjuk Tuhan.

Melihat realita yang terjadi banyak remaja yang secara fisik berkembang mencapai kematangan, namun secara batiniah banyak yang belum mencapai nilai spiritual yang ideal. Banyak remaja disekeliling kita yang mengalami perilaku yang mengarah kepada kebengkokan dalam beragama, seperti pergaulan bebas, lemahnya semangat dalam menunaikan ibadah dan semakin merajalelanya kemaksiatan dan perilaku menyerupai orang kafir. Kebanyakan dari remaja tersebut kurang mendapat pemahaman keagamaan dari lingkungan pendidikan keluarga ditambah kondisi lingkungan yang tidak mendukung suasana yang kondusif dalam beragama.

Bimbingan keagamaan dibutuhkan oleh semua manusia dalam segala bentuk perkembangannya bahkan sampai menjelang ajal sekalipun. Dalam hal ini pelaksanaan bimbingan keagamaan pada remaja, diharapkan pembimbing memiliki ketrampilan tertentu mengingat kondisi remaja yang masih penuh dengan gejolak emosi.

⁶ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.80.

Berdasarkan hal tersebut diatas Lembaga Swadaya Muslim tampil menjadi salah satu model yang peduli terhadap keberlangsungan generasi manusia yang tetap memegang teguh agama. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai bentuk- bentuk dan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kematangan beragama pada remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani?
2. Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kematangan beragama pada remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kematangan beragama pada remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani, Semaki, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kematangan beragama pada remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani, Semaki, Yogyakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan teoritis

Sebagai media peningkatan kemampuan akademik untuk memperkuat keilmuan bimbingan keagamaan terutama dalam disiplin ilmu dakwah, yang secara langsung jurusan BPI mengemban fungsi membimbing umat kepada nilai-nilai Islam dengan pendekatan personal maupun kelompok.

2. Kegunaan praktis

Sebagai salah satu petunjuk praktis bagi pembimbing dalam melaksanakan bimbingan keagamaan pada remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian tentang bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kematangan beragama pada remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani, Semaki, Umbulharja Yogyakarta secara umum meliputi bentuk bentuk bimbingan keagamaan dan pelaksanaan bimbingan keagamaan.

1. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan di Lembaga sawadaya Muslim Nurani Insani, Semaki, Umbulharja, Yogyakarta adalah halaqoh yaitu bimbingan bagi remaja untuk memberikan pemahaman aqidah yang lurus dan beribadah secara benar, mabit adalah sebagai salah satu bimbingan ruhiyah bagi remaja, tadarus Al-Qur'an sebagai salah satu media untuk mengenal dan memahami isi Al-Qur'an sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dilaksanakan setiap hari ahad dari pagi sampai siang yang berupa halaqoh sedangkan untuk mabit biasanya dilakukan seminggu sekali, adapun rihlah atau out bond dilakukan setiap bulan sekali. Tehnik bimbingan dilakukan secara kelompok yang meliputi diskusi, ceramah interaktif. Adapun metode yang digunakan adalah metode langsung yaitu pelaksanaan bimbingan bertatap muka antara remaja (*mutarabi*) dan pembimbing (*murabi*)

3. Metode bimbingan keagamaan di lembaga tersebut memiliki kelebihan dibanding metode bimbingan keagamaan secara umum, kelebihan yang menonjol adalah model bimbingan bersifat deduktif yaitu tidak sekedar mengarahkan remaja kepada agama yang benar, tapi juga membentuk karakter dan firqoh yang mengutamakan kepentingan dakwah. Sehingga remaja dibekali semangat menjadi da'i sebelum yang lain.

B. SARAN

1. Kepada Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta

- a. Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani sudah saatnya untuk membuka jaringan kerja atau peningkatan kerja sama dengan elemen-elemen yang terkait, dimana sekiranya bisa mendukung dan menyokong kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti pihak pemerintah, dan instansi swasta lainnya. Fakta dilapangan telah membuktikan bahwa lembaga-lembaga yang memiliki chanel dan jaringan yang kuat yang akan bertahan dan konsisten dijalanya.
- b. Lembaga Swadaya Muslim Nurani insani kedepanya diharapkan lebih bisa meningkatkan kualitas program bimbingan keagamaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam menghindarkan remaja dari segala bentuk penyimpangan aqidah dan penyimpangan moral.
- c. Profesionalisme kerja para pengurus sepertinya harus ditingkatkan mengingat kerja-kerja yang tidak sedikit dan ringan. Peningkatan

kualitas sumber daya manusia bisa dilakukan dengan memberikan training maupun pengalaman kerja.

- d. Program-program bimbingan keagamaan untuk remaja diharapkan semakin meningkatkan memperbaiki kepribadian remaja, sehingga remaja memiliki daya kontrol dalam menghadapi masalah dan menyelesaikannya sesuai dengan nilai-nilai agama Islam
- e. Administrasi berupa dokumen hendaknya disusun secara sistematis agar nantinya bisa dijadikan bahan evaluasi kegiatan bimbingan keagamaan.
- f. Lembaga Swadaya Muslim perlu membentuk tim khusus yang membidangi masalah konseling dikarenakan banyak remaja yang membutuhkan solusi terhadap mereka baik individu maupun kelompok.

2. Kepada Para Pembimbing Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani

- a. Hendaknya pembimbing memiliki pengetahuan khusus mengenai tehnik-tehnik membimbing remaja.
- b. Hendaknya pembimbing menguasai psikologi remaja untuk memperkuat tentang karakter dan kejiwaan remaja secara umum, dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan dunia remaja.

3. Kepada Masyarakat

- a. Masyarakat di lingkungan Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani hendaknya ikut memperhatikan dan mendukung pelaksanaan

bimbingan keagamaan dengan menciptakan keadaan yang kondusif agar proses bimbingan berjalan nyaman di mata remaja.

- b. Masyarakat hendaknya ikut berpartisipasi bagi kesuksesan lembaga dengan memberikan bantuan donasi, pemikiran untuk meningkatkan kualitas pelayanan lembaga.

4. Kepada Penulis

- a. Bagi penulis selanjutnya, hendaknya sebelum melakukan penelitian di lembaga harus mempersiapkan kesehatan fisik sehingga penelitian berjalan lancar.
- b. Obyek penelitian ini adalah bentuk-bentuk bimbingan keagamaan serta pelaksanaan bimbingan keagamaan di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani, Semaki, Umbulharja, Yogyakarta dalam meningkatkan kematangan beragama pada usia remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,1976)
- Achmad Juntika Nurihsan dan Akar Sudiantoro, *Manajemen konseling dan Bimbingan di SMA*,(Jakarta: PT Grasindo,2005)
- Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka firadaus,2002)
- Andi mappiare, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996)
- Al Juhro, *Pola Pembinaan Mental Agama Islam Bagi Manula di Ponggalan, Umbulharjo, Yogyakarta, Skripsi* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN,2005)
- Andi Mappaiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)
- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta): UII Press,2004)
- A. Setiono Mangoenprasojo, *Terapi Alternatif*, (Yogyakarta: Pradipta Publishing,2005)
- B.S. Wibowo, *Kiat Praktis Pengembangan Diri*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media,2002)
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005)
- Fakultas Ilmu Agama Islam, *Aqidah Shahihah*, (Yogyakarta: UII Press,2001)
- Fakultas Dakwah, *Kode Etik dan Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006)
- Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1985)
- Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1975)
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda karya,2003)
- M Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006)
- Mahmudi, *Bekal juru Dakwah*, (yogyakrta: Departemen Agama, 2001)
- Muhammad Shahih al-Munajid, *Mari Taubat Sebelum Terlambat*, (Yogyakarta: Titihan Ilahi Press, 2001).
- M. Sholihin, *Terapi Sufistik*, (Bandung: CV Pustaka Setiya,2004)
- M. Anis mata , *Menuju Cahaya*, (Jakarta: Fotrah Rabbani,2006).
- M. Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (bandung: Pustaka setia,2001)
- Mufsir bin Said, *Konseling Terapi*, (Depok: Gema Insani, 2005)
- Sayekti Pujo Suwarno. *Berbagai Pendekatan Dalam konseling*, (Yogyakarta: Menara Mas Ofset,1993
- Satrio Hadi Lubis, *Total Motivation*, (Yogyakarta: Pro-u Media, 2007)
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2001)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1992).
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Reneka Cipta,1998
- Syamsudin, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Jakarta: Kartika,1980)
- Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press,1992
- M. Fariq Zaenal, *Pembinaan Agama Islam Ternadap Para Manula di Panti Wreda Semarang, Skripsi*, (yogyakarta: UIN,2002)
- Abu Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (jakarta: Bulan Bintang,1976)

Achmad Juntika Nurihsan dan Akar Sudiantoro, *Manajemen konseling dan Bimbingan di SMA*, (Jakarta: PT Grasindo,2005)

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Direktur Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya dan perkembangan lembaga swadaya muslim Nurani Insani?
2. Apa tujuan didirikannya lembaga swadaya muslim tersebut?
3. Bagaimana keadaan perkembangan keagamaan para remaja yang menjadi asuhan
4. Berapa jumlah remaja yang dibimbing oleh lembaga swadaya muslim tersebut?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan di lembaga swadaya muslim Nurani Insani?
6. Kapan diadakanya bimbingan keagamaan?
7. Dari mana mendapatkan pendanaan terselenggaranya bimbingan bagi remaja?

B. Kepada pembimbing

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang dilakukan?
2. Apa saja materi yang disampaikan dalam bimbingan keagamaan?
3. Bagaimanakah cara penyampaian materi bimbingan kepada remaja?

C. Kepada remaja yang menjadi asuhan Lembaga Swadaya Muslim Nurani
Insani

1. Bagaimanakah perasaanya setelah mengikuti serangkaian bimbingan keagamaan?
2. Mengapa anda memilih lembaga tersebut untuk membina saudara dalam beragama?